**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
2. Sejarah Berdirinya BP-PAUDNI Reg.III Makassar

Sejarah lahirnya Balai pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (BP-PAUDNI ) Regional III berasal dari bidang Pendidikan Masyarakat (Dikmas) yang merupakan salah satu bidang di Kanwil Depdikbud Propinsi Sulawesi Selatan. Dengan terbitnya SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, nomor 022/0/1991 tanggal 20 Februari 1991, maka Balai Dikmas beralih menjadi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar(BPKB). BPKB merupakan UPT Ditjen Diklusepora yang memiliki tugas melaksanakan Pengembangan, Bimbingan Dan Uji coba program Pendidikan Luar Sekolah, pemuda dan olahraga berdasarkan kebijakan Ditjen Diklusepora.

Setelah enam tahun BPKB Sulawesi Selatan berkiprah melaksanakan tugas dan fungsinya, lahirlah SK. Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 115/0/2003 tanggal 31 Juli 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPPLSP yang meningkatkan status BPKB Sulawesi Selatan menjadi Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda(BPPLSP) Reg.V.

Tahun 2007 terbit peraturan Menteri Pendidikan nasional mengatur tentang Tata Kerja dan Organisasi Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BPPNFI) dengan Nomor 28 tahun 2007 tanggal 25 Juli 2007. Dengan terbitnya peraturan menteri tersebut maka Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BPPLSP) Reg.V berubah nomeklatur menjadi Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BPPNFI) Reg.V .

 Pada Tahun 2012 kembali ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal(BP-PAUDNI), maka ditetapka BPPNFI berubah nomenklatur menjadi BP-PAUDNI. BPPNFI Regional V berganti nama menjadi BPPAUDNI Regional III.

1. VISI DAN MISI
2. VISI

Balai yang unggul dalam pengkajian dan pengembangan program serta fasilitasi sumberdaya pendidikan nonformal dan informan tahun 2014

1. MISI
2. Mewujudkan pengkajian dan pengembangan program pendidikan nonformal dan informal.
3. Mewujudkan sumber daya pendidikan nonformal dan informal yang bermutu guna mendukung pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan.
4. Menyediakan layanan informasi pendidikan nonformal dan informal yang cepat, tepat dan akurat.
5. Menyiapkan pendidikan dan tenaga pendidikan nonformal dan informal yang bermutu melalui berbagai akses dan pelatihan pengembangan serta pemberdayaan.
6. Menyediakan layanan bimbingan, monitoring, evaluasi serta standarisasi pendidikan nonformal.
7. Membangun hubungan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan nonfrmal dan informal.
8. Kafe Baca BP-PAUDNI Reg. III Kota Makassar

Kafe baca BP-PAUDNI Regional III diresmikan oleh Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (PAUDNI) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Lydia Freyani Hawani Psikolog, pada tanggal 3 september 2012 di Jl. Adhyaksa No.2 Makassar. Pengoperasian Kafe Baca merupakan kerja sama antara Kelompok Kerja Dikmas BP-PAUDNI Regional III dengan Forum Wartawan Pemerhati Pendidikan Sulawesi Selatan. Kafe Baca merupakan terobosan baru dan merupakan yang pertama di lingkungan Ditjen PAUDNI. Kafe Baca ini dilengkapi dengan sejumlah buku, jaringan internet, makanan siap saji serta di lengkapi pula dengan display produk-produk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

1. **Hasil Penelitian**

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan salah satu wahana pendidikan non formal yang diharapakan bias mewujudkan masyarakat gemar membaca untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri. Kafe baca merupakan salah satu taman bacaan masyarakat naungan BP-PAUDNI Reg. III yang memiliki peran untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Tabel 4.1: Kafe Baca menyediakan sumber-sumber pengetahuan bagi semua masyarakat untuk menunjang pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 5 | 13,89 |
| 2. | Setuju | 23 | 63,89 |
| 3. | Ragu-ragu | 8 | 22,22 |
| 4. | Tidak Setuju | - | - |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 1

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca menyediakan sumber-sumber bagi masyarakat untuk menunjang pendidikan, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori sangat setuju, sebanyak 23 orang (63,89%) kategori setuju, dan sebanyak 8 orang (22,22%) kategori ragu-ragu. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju Kafe Baca menyediakan sumber-sumber bagi masyarakat untuk menunjang pendidikan

Tabel 4.2: Kafe Baca memberi kesempatan kepada pengunjung untuk memperdalam pengetahuan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 6 | 16,67 |
| 2. | Setuju | 26 | 72,22 |
| 3. | Ragu-ragu | 4 | 11,11 |
| 4. | Tidak Setuju | - | - |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 2

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk memperdalam pengetahuan, sebanyak 6 orang (16,67%) kategori sangat setuju, sebanyak 26 orang (72,22%) kategori setuju dan sebanyak 4 orang (11,11%) kategori ragu-ragu. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan Kafe Baca memberikan kesempatan kepada penunjung untuk memperdalam pengetahuan.

Tabel 4.3: Kafe Baca belum bisa menjadi penunjang pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius di masyarakat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 5,56 |
| 2. | Setuju | 12 | 33,33 |
| 3. | Ragu-ragu | 2 | 5,55 |
| 4. | Tidak Setuju | 14 | 38,89 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 6 | 16,67 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 3

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca belum bisa menjadi penunjang pendidikan dalammenanamkan nilai-nilai moral dan religius di masyarakat, sebanyak 2 orang (5,56%) kategori sangat setuju, sebanyak 12 orang (33,33%) kategori setuju, sebanyak 2 orang (5,55%) kategori ragu-ragu, sebanyak 14 orang (38,89%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 6 orang (16,67%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan tidak setuju Kafe Baca belum bisa menjadi penunjang pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius di masyarakat.

Tabel 4.4: Kafe Baca Menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengunjung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 1 | 2,78 |
| 2. | Setuju | 22 | 61,11 |
| 3. | Ragu-ragu | 12 | 33,33 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 4

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca Menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengunjung, sebanyak 1 orang (2,78%) kategori sangat setuju, sebanyak 22 orang (61,11%) kategori setuju, sebanyak 12 orang (33,33%) kategori ragu-ragu, sebanyak 1 orang (2,78%) kategori tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Kafe Baca Menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengunjung.

Tabel 4.5: Informasi yang tersedia di Kafe baca sesuai dengan kebutuhan pengunjung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 5,56 |
| 2. | Setuju | 14 | 38,89 |
| 3. | Ragu-ragu | 16 | 44,44 |
| 4. | Tidak Setuju | 4 | 11,11 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 5

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Informasi yang tersedia di Kafe baca sesuai dengan kebutuhan pengunjung, sebanyak 2 orang (5,56%) kategori sangat setuju, sebanyak 14 orang (38,89%) kategori setuju, sebanyak 16 orang (44,44%) kategori ragu-ragu, sebanyak 4 orang (11,11%) kategori tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan ragu-ragu informasi yang tersedia di Kafe baca sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

Tabel 4.6: Koleksi buku di Kafe baca baik buku, majalah, surat kabar, bulletin merupakan bahan-bahan yang mengandung informasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 11 | 30,56 |
| 2. | Setuju | 21 | 58,33 |
| 3. | Ragu-ragu | 3 | 8,33 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 6

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Koleksi buku di Kafe baca baik buku, majalah, surat kabar, bulletin merupakan bahan-bahan yang mengandung informasi, sebanyak 11 orang (30,56%) kategori sangat setuju, sebanyak 21 orang (58,33%) kategori setuju, sebanyak 3 orang (8,33%) kategori ragu-ragu, sebanyak1 orang (2,78%) kategori tidak setuju.Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Koleksi buku di Kafe baca baik buku, majalah, surat kabar, bulletin merupakan bahan-bahan yang mengandung informasi.

Tabel 4.7: Kafe baca bukan merupakan agen kebudayaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 7 | 19,44 |
| 2. | Setuju | 12 | 33,33 |
| 3. | Ragu-ragu | 1 | 2,78 |
| 4. | Tidak Setuju | 10 | 27,78 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 6 | 16,67 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 7

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe baca bukan merupakan agen kebudayaan, sebanyak 7 orang (19,44%) kategori sangat setuju, sebanyak 12 orang (33,33%) kategori setuju, sebanyak 1 orang (2,78%) kategori ragu-ragu, sebanyak 10 orang (27,78%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 6 orang (16,67%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Kafe baca bukan merupakan agen kebudayaan.

Tabel 4.8: Para pengunjung terdiri dari masyarakat yang beraneka macam suku, budaya, tingkat pendidikan dan status sosial.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 10 | 27,77 |
| 2. | Setuju | 19 | 52,78 |
| 3. | Ragu-ragu | 5 | 13,89 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 8

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Para pengunjung terdiri dari masyarakat yang beraneka macam suku, budaya, tingkat pendidikan dan status sosial, sebanyak 10 orang (27,77%) kategori sangat setuju, sebanyak 19 orang (52,78%) kategori setuju, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori ragu-ragu, sebanyak 1 orang (2,78%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 1 orang (2,78%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Para pengunjung terdiri dari masyarakat yang beraneka macam suku, budaya, tingkat pendidikan dan status sosial.

Tabel 4.9: Kehadiran Kafe Baca belum bisa meningkatkan apresiasi seni dan sastra serta seni budaya lainnya khususnya pembudayaan membaca bagi masyarakat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 4 | 11,11 |
| 2. | Setuju | 10 | 27,78 |
| 3. | Ragu-ragu | 2 | 5,55 |
| 4. | Tidak Setuju | 11 | 30,56 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 9 | 25 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 9

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kehadiran Kafe baca belum bisa meningkatkan apresiasi seni dan sastra serta seni budaya lainnya khususnya pembudayaan membaca bagi masyarakat, sebanyak 4 orang (11,11%) kategori sangat setuju, sebanyak 10 orang (27,78%) kategori setuju, sebanyak 2 orang (5,55%) kategori ragu-ragu, sebanyak 11 orang (30,56%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 9 orang (25%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan tidak setuju kehadiran Kafe Baca belum bisa meningkatkan apresiasi seni dan sastra serta seni budaya lainnya khususnya pembudayaan membaca bagi masyarakat.

Tabel 4.10: Kafe baca menyajikan bahan-bahan bacaan yang dapat memberikan kesegaran bagi para pengunjung.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 5,56 |
| 2. | Setuju | 24 | 66,67 |
| 3. | Ragu-ragu | 7 | 19,44 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 | 5,55 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 10

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca menyajikan bahan-bahan bacaan yang dapat memberikan kesegaran bagi para pengunjung, sebanyak 2 orang (5,56%) kategori sangat setuju, sebanyak 24 orang (66,67%) kategori setuju, sebanyak 7 orang (19,44%) kategori ragu-ragu, sebanyak 2 orang (5,55%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 1 orang (2,78%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Kafe Baca menyajikan bahan-bahan bacaan yang dapat memberikan kesegaran bagi para pengunjung.

Tabel 4.11: Kafe Baca merupakan tempat yang tepat untuk mengisi waktu senggang dan melepas lelah dan kepenatan melalui kegiatan membaca ataupun hal lainnya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 11 | 30,56 |
| 2. | Setuju | 19 | 52,78 |
| 3. | Ragu-ragu | 5 | 13,88 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 11

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca merupakan tempat yang tepat untuk mengisi waktu senggang dan melepas lelah dan kepenatan melalui kegiatan membaca ataupun hal lainnya, sebanyak 11 orang (30,56%) kategori sangat setuju, sebanyak 19 orang (52,78%) kategori setuju, sebanyak 5 orang (13,88%) kategori ragu-ragu, sebanyak 1 orang (2,78%) kategori tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Kafe Baca merupakan tempat yang tepat untuk mengisi waktu senggang dan melepas lelah dan kepenatan melalui kegiatan membaca ataupun hal lainnya.

Tabel 4.12: Kafe Baca menyediakan koleksi bacaan yang bersifat rekreatif seperti majalah, Koran, karya seni, novel, dan internet

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 6 | 16,67 |
| 2. | Setuju | 21 | 58,33 |
| 3. | Ragu-ragu | 7 | 19,44 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 12

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca menyediakan koleksi bacaan yang bersifat rekreatif seperti majalah, Koran, karya seni, novel, dan internet, sebanyak 6 orang (16,67%) kategori sangat setuju, sebanyak 21 orang (58,33%) kategori setuju, sebanyak 7 orang (19,44%) kategori ragu-ragu dan sebanyak 1 orang (2,78%) kategori tidak setujudan sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Kafe Baca menyediakan koleksi bacaan yang bersifat rekreatif seperti majalah, Koran, karya seni, novel, dan internet

Tabel 4.13: Anda merasa membaca bukan untuk memperolah wawasan baru.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 4 | 11,11 |
| 2. | Setuju | 5 | 13,89 |
| 3. | Ragu-ragu | 4 | 11,11 |
| 4. | Tidak Setuju | 15 | 41,67 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 8 | 22,22 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 13

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan membaca bukan untuk memperoleh wawasan baru, sebanyak 4 orang (11,11%) kategori sangat setuju, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori setuju, sebanyak 4 orang (11,11%) kategori ragu-ragu, sebanyak 15 orang (41,67%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 8 orang (22,22%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan tidak setujuMembaca bukan untuk memperoleh wawasan baru.

Tabel 4.14: Anda menjadikan kafe baca sebagai sarana hiburan dalam hal membaca dan sebagainya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 5 | 13,89 |
| 2. | Setuju | 21 | 58,33 |
| 3. | Ragu-ragu | 10 | 27,78 |
| 4. | Tidak Setuju | - | - |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 14

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Kafe Baca sebagai sarana hiburan dalam hal membaca dan sebagainya, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori sangat setuju, sebanyak 21 orang (58,33%) kategori setuju, sebanyak 10 orang (27,78%) kategori ragu-ragu. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Kafe Baca sebagai sarana hiburan dalam hal membaca dan sebagainya.

Tabel 4.15: Membaca merupakan kegiatan yang tidak menarik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 1 | 2,78 |
| 2. | Setuju | 2 | 5,56 |
| 3. | Ragu-ragu | 5 | 13.89 |
| 4. | Tidak Setuju | 14 | 38,89 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 14 | 38,89 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 15

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan membaca merupakan kegiatan yang tidak menarik, sebanyak 1 orang (2,78%) kategori sangat setuju, sebanyak 2 orang (5,56%) kategori setuju, sebanyak 5 orang (13.89%) kategori ragu-ragu, sebanyak 14 orang (38,89%), dan sebanyak 14 orang (38,89%). Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju membaca merupakan kegiatan yang tidak menarik.

Tabel 4.16: Membaca sangat menyenangkan dan memuaskan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 6 | 16,66 |
| 2. | Setuju | 23 | 63,89 |
| 3. | Ragu-ragu | 5 | 13,89 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 16

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan Membaca sangat menyenangkan dan memuaskan, sebanyak 6 orang (16,66%) kategori sangat setuju, sebanyak 23 orang (63,89%) kategori setuju, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori ragu-ragu, sebanyak 1 orang (2,78%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 1 orang (2,78%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju Membaca sangat menyenangkan dan memuaskan.

Tabel 4.17: Anda tertarik mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan buku bacaan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 4 | 11,11 |
| 2. | Setuju | 24 | 66,67 |
| 3. | Ragu-ragu | 5 | 13,89 |
| 4. | Tidak Setuju | 3 | 8,33 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | - | - |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 17

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan tertarik mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan buku bacaan, sebanyak 4 orang (11,11%) kategori sangat setuju, sebanyak 24 orang (66,67%) kategori setuju, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori ragu-ragu, dan sebanyak 3 orang (8,33%) kategori tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju tertarik mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan buku bacaan.

Tabel 4.18: Anda sangat memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan bacaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 5,56 |
| 2. | Setuju | 24 | 66,67 |
| 3. | Ragu-ragu | 7 | 19,44 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 | 5,55 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 2,78 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 18

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan sangat memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan bacaan, sebanyak 2 orang (5,56%) kategori sangat setuju, sebanyak 24orang (66,67%) kategori setuju, sebanyak 7 orang (19,44%) kategori ragu-ragu, sebanyak 2 orang (5,55%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 1 orang (2,78%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju sangat memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan bacaan.

Tabel 4.19: Anda merasa bosan membaca dan tidak terlalu menghayati isi bacaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | - | - |
| 2. | Setuju | 5 | 13,89 |
| 3. | Ragu-ragu | 11 | 30,56 |
| 4. | Tidak Setuju | 16 | 44,44 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 4 | 11,11 |
|  | **Jumlah** | **24** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 19

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan merasa bosan membaca dan tidak terlalu menghayati isi bacaan, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori setuju, sebanyak 11 orang (30,56%) kategori ragu-ragu, sebanyak 16 orang (44,44%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 4 orang (11,11%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan tidak setuju merasa bosan membaca dan tidak terlalu menghayati isi bacaan.

Tabel 4.20: Anda suka mendiskusikan isi bacaan dengan teman, sahabat bahkan orang lain

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Setuju | 8 | 22,22 |
| 2. | Setuju | 19 | 52,78 |
| 3. | Ragu-ragu | 5 | 13,89 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 | 5,56 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 2 | 5,55 |
|  | **Jumlah** | **36** | **100%** |

Sumber: hasil analisis angket penelitian nomor 20

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 responden yang menyatakan suka mendiskusikan isi bacaan dengan teman, sahabat bahkan orang lain, sebanyak 8 orang (22,22%) kategori sangat setuju, sebanyak 19 orang (52,78%) kategori setuju, sebanyak 5 orang (13,89%) kategori ragu-ragu, sebanyak 2 orang (5,56%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 2 orang (5,55%) kategori sangat tidak setuju Hal ini diartikan bahwa responden lebih banyak yang menyatakan setuju suka mendiskusikan isi bacaan dengan teman, sahabat bahkan orang lain**.**

**Tabel 4.21: Rekapitulasi Peranan Taman Bacaan Masyarakat Dalam meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kafe Baca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase** | **Kriteria** |
| 1. | Kafe baca menyediakan sumber-sumber pengetahuan bagi semua masyarakat untuk menunjang pendidikan. | 63,89% | Baik |
| 2. | Kafe baca memberi kesempatan kepada pengunjung untuk memperdalam pengetahuan. | 72,22% | Baik |
| 3. | Kafe baca belum bisa menjadi penunjang pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius di masyarakat. | 38,89% | Cukup Baik |
| 4. | Kafe baca menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengunjung. | 61,11% | Baik |
| 5. | Informasi yang tersedia di kafe baca sesuai dengan kebutuhan pengunjung. | 44,44% | Cukup Baik |
| 6. | Koleksi buku di kafe baca baik buku majalah, surat kabar, buletin merupakan bahan-bahan yang mengandung informasi. | 58,33% | Baik |
| 7. | Kafe baca bukan merupakan pusat kegiatan sosial dan kebudayaan. | 33,33% | Cukup Baik |
| 8 | Para pengunjung di Kafe baca terdiri dari masyarakat yang beraneka macam suku,budaya, tingkat pendidikan dan status sosial. | 52,78% | Cukup Baik |
| 9 | Kehadiran Kafe baca belum bisa meningkatkan apresiasi seni dan sastra serta seni budaya lainnya khususnya pembudayaan membaca bagi masyarakat. | 30,56% | Kurang Baik |
| 10. | Kafe baca menyajikan bahan-bahan bacaan yang dapat memberikan kesegaran bagi para pengunjung. | 66,67% | Baik |
| 11. | Kafe baca merupakan tempat yang tepat untuk mengisi waktu senggang dan melepas lelah dan kepenatan melalui kegiatan membaca ataupun hal lainnya. | 52,78% | Cukup Baik |
| 12. | Kafe baca menyediakan koleksi bacaan yang bersifat rekreatif seperti majalah, Koran, karya seni, novel dan internet. | 58,33% | Baik |
| 13. | Anda merasa membaca bukan untuk memperoleh wawasan baru. | 41,67% | Cukup Baik |
| 14. | Anda menjadikan kafe baca sebagai sarana hiburan dalam hal membaca dan sebagainya | 58,33% | Baik |
| 15. | Membaca merupakan kegiatan yang tidak menarik. | 38,89% | Cukup Baik |
| 16. | Membaca sangat menyenangkan dan memuaskan. | 63,89% | Baik |
| 17. | Anda tertarik mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan buku bacaan. | 66,67% | Baik |
| 18. | Anda sangat memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan bacaan. | 66,67% | Baik |
| 19. | Anda merasa bosan membaca dan tidak terlalu mengahayati isi bacaan. | 44,44% | Cukup Baik |
| 20. | Anda suka mendiskusikan isi bacaan dengan teman, sahabat bahkan orang lain. | 52,78% | Cukup Baik |

Sumber: Rekapitulasi data hasil penelitian lapangan

Instrumen yang digunakan adalah angket dan diberikan kepada 36 responden. Sebelum dianalisis maka tabulasi data dapat di lakukan sebagai berikut :

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi ) = 5 x 36 x 20 = 3600. Untuk skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir 20 dan jumlah responden 36.

Jumlah skor hasil pengumpulan data mengenai peran taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kafe baca BP-PAUDNI Reg. III Kota Makassar yaitu 2677 : 3600 = 0,7436 jadi 0,7436 x 100% = 74,36% dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini kontinum nilai 74,36% termasuk kategori Baik.

Berdasarkan rekapitulasi data angket penelitian di atas maka dapat di ketahui bahwa peran taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kafe baca BP-PAUDNI Reg. III Makassar termasuk dalam kategori Baik.

1. **Pembahasan**

Minat baca merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas masyarakat dan suatu bangsa. Indikator yang paling mudah untuk mengetahui tingginya minat baca adalah jumlah buku-buku baru yang diterbitkan oleh produsen-produsen buku. Seseorang tidak akan bisa membaca, apalagi memiliki budaya baca apabila minat membaca mereka rendah dan sebaliknya apabila minat membaca mereka tinggi maka seharusnya ia memiliki kebiasaan membaca.

Minat baca cenderung terbatas hanya membaca Koran dan surat kabar, sedangkan minat baca yang dimaksud tentunya juga membaca buku yang memuat pengetahuan yang menyebabkan masyarakat suatu negeri memiliki penduduk yang cerdas mampu bersaing setaraf dengan masyarakat negeri lain dibidang apa saja di dunia internasional. Kita ketahui bersama bahwa minat baca masih menjadi masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini, padahal telah banyak usaha yang dilakukan untuk mengontrol minat baca masyarakat. Sehingga ada kolerasi antara faktor yang mempengarui budaya membaca dengan minat baca. Seseorang tidak akan bisa membaca, apalagi memiliki budaya baca apabila tidak mempunyai minat akan membaca dan memperoleh pengetahuan dari membaca. Minat membaca merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir. Hal ini disebabkan karena membaca belum membudaya. Lalu usaha seperti yang perlu dilakukan untuk menigkatkan minat baca masyarakat. Sangat disayangkan apabila kemampuan membaca masyarakat tidak diikuti oleh kebiasaan membaca karena membaca merupakan kegiatan multi manfaat.

Menurut Fuad Hasan (Sutarno, 2006:20) Pemicu bagi bangkitnya minat baca ialah kemampuan membaca dan pendorong bagi berseminya budaya baca ialah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara oleh tersedianya bahan bacaan yang baik dan menarik. Hal ini menyiratkan bahwa minat baca itu perlu dibangkitkan sejak dini, dimulai dengan perkenalan huruf-huruf dan angka pada masa pendidikan pra-sekolah hingga mantapnya penguasaan baca-tulis-hitung (calistung). Minat baca yang dibangkitkan pada usia dini selanjutnya dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca. Suburnya perkembangan budaya baca tentu sangat tergantung dari tersedianya bahan bacaan yang dibutuhkan.

Sebagai salah satu dari implementasi program pemerintah yang turut mendukung pembangunan dunia pendidikan serta menunjang peningkatan minat baca masyarakat yaitu dengan adanya taman bacaan masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat sebagai suatu lingkungan belajar saat ini telah menjadi salah satu solusi dalam memberikan pelayaanan bagi masyarakat untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, sehingga ilmu yang sudah didapat bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan sebuah taman bacaan masyarakat merupakan bagian dari tugas yang pokok yang harus dijalankan di dalam taman bacaan masyarakat. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya Visi dan Misi yang hendak dicapai. Setiap taman bacaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya, peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya. Agar dapat meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat. Menurut Sutarno (2006:25) peranan yang dapat dijalankan taman bacaan bagi masyarakat antara lain :

1. Menunjang pendidikan/fungsi edukatif
2. Menyediakan informasi/fungsi informative
3. Menjadi agen kebudayaan/fungsi cultural
4. Sebagai hiburan/fungsi rekreatif

Dari ke empat peranan taman bacaan masyarakat merupakan salah satu cara guna meningkatkan minat baca masyarakat yang sesuai dengan tugas dan fungsi sebuah taman baca masyarakat. Minat membaca tidaklah dapat ada dengan sendirinya, melainkan didapat dari proses pembelajaran dan perkembangan fisik, perbedaan sex (identitas kelamin), status sosial-ekonomi, lingkungan, perkembangan mental dan fisik, pengalaman sosial, budaya, bobot emosi, sifat egosentris, kesiapan belajar dan kesempatan untuk belajar serta pengembangan dan pemfasilitasan *curiosity* dengan seiring adanya layanan bacaan yang menyertainya dengan kesinambungan tersebut maka minat baca akan meningkat.

Pendidikan dan gerakan layanan bacaan berupa Taman Bacaan Masyarakat antara lain Kafe Baca BP-PAUDNI Reg. III Makassar berusaha membantu menjawab tantangan ini, akan tetapi hal itu hanya sampai pada level sebagian saja, sedangkan pada tataran masyarakat pada umumnya karakter dan kepribadian masyarakat akan bacaan ini sangatlah menentukan.